



THE CHINA DREAM AS CHINA'S STRATEGIC FOREIGN POLICY TOWARD U.S. HEGEMONY

Muhammad Rai De Ammar
16/392811/SP/27110

Abstract

The contemporary China is often considered as one of the leading countries in terms of economic and military power. This aligns with what President Xi Jinping announced to the world: the idea of China's "rejuvenation", or China Dream; the dream of the Chinese people for prosperity and being proud of their country. The rise of China, along with China Dream, however, is often perceived as a threat, particularly by the U.S.

The Belt and Road Initiative project and China's military expansion on South China Sea and Indian Ocean would seem that China expands its presence, influenced by the idea of China Dream. How China's rise will be, either a peaceful rise or leading to a worsen Sino-U.S. relations in the future, based on the definition of China Dream and how influential it is on China's identity. This thesis uses constructivism to analyse China Dream as China's foreign policy from historical approach. By understanding through the dynamics between history and identity, it is expected to understand more the influence of China Dream on China's foreign policy and China's attitude toward U.S. hegemony in Asia.

Keywords: China Dream, identity, history, Sino-U.S. relations, hegemony.

Abstrak

Cina saat ini sering dianggap sebagai salah satu negara terdepan dalam bidang kekuatan ekonomi dan militer. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Presiden Xi Jinping kepada dunia tentang "pemulihan" Cina, atau Mimpi Cina; Impian warga Cina untuk sejahtera dan bangga terhadap negara mereka. Kebangkitan Cina dan Mimpi Cina seringkali dianggap sebagai ancaman, terutama terhadap hegemoni Amerika Serikat.

Proyek Belt and Road Initiative serta ekspansi militer Cina di Laut China Selatan dan Samudera Hindia tampaknya dipengaruhi oleh Mimpi Cina. Kebangkitan Cina, baik secara damai atau menegarah kepada semakin buruknya hubungan Cina-AS, didasarkan pada definisi Mimpi Cina dan seberapa berpengaruhnya hal tersebut terhadap identitas Cina. Untuk mempelajari hal ini lebih lanjut, skripsi ini menggunakan konstruktivisme untuk menganalisis Mimpi Cina sebagai kebijakan luar negeri Cina berdasarkan pendekatan historis. Dengan mempelajari dinamika antara sejarah dan identitas diharapkan dapat lebih memahami pengaruh Mimpi Cina terhadap hegemoni AS di Asia.

Kata-kata kunci: *Mimpi Cina, identitas, sejarah, hubungan Cina-AS, hegemoni.*